

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Parenting style pada kelas 5 dan 6 di MI Sunan Ampel Wonorejo, pola asuh Authoritative sebanyak 63 dengan persentase sebanyak 84% , Authoritarian sebanyak 10 dengan persentase 13%, dan permissive sebanyak 2 dengan persentase 3%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh di kelas 5 dan 6 MI Sunan Ampel Wonorejo adalah Pola Asuh Authoritative dengan jumlah dan Persentase tertinggi.
2. Adiksi Internet pada siswa kelas 5 dan 6 di MI Sunan Ampel Wonorejo, tingkat adiksi internet pada siswa kelas 5 dan 6 di MI Sunan Ampel Wonorejo dikategorikan Tinggi dengan jumlah 31 dengan persentase 42 % , tingkat adiksi internet sedang dengan jumlah 22 dengan persentase 29% , selanjutnya tingkat adiksi internet rendah dengan jumlah 16 dengan persentase 21% . untuk tingkat adiksi internet sangat rendah dan sangat tinggi memiliki jumlah yang sama yakni tingkat sangat rendah memiliki jumlah 3 dengan persentase 4% dan tingkat sangat tinggi memiliki jumlah 3 dengan persentase 4% . Dengan demikian, siswa kelas 5 dan 6 di MI Sunan Ampel mayoritas memiliki tingkat adiksi internet kategori tinggi.
3. Ada pengaruh signifikan antara parenting style terhadap adiksi internet pada siswa kelas 5 dan 6 di MI Sunan Ampel Wonorejo, dengan persentase pola

asuh Authoritative sebesar 8.1% dan berpengaruh Negative yang berarti bahwa semakin pola asuh Authoritative tinggi maka pengaruh terhadap adiksi internet akan rendah atau berkurang. pola asuh Authoritarian 6% , berpengaruh Negative yang berarti bahwa semakin pola asuh Authoritarian tinggi maka pengaruh terhadap adiksi internet akan rendah atau berkurang. dan pola asuh Permissive 5.4%. dan berpengaruh Positif yang berarti bahwa semakin pola asuh Permissive tinggi maka pengaruh terhadap adiksi internet juga akan tinggi.

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kecenderungan adiksi internet disarankan untuk mencermati teori faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap perilaku kecenderungan adiksi internet, memperluas populasi dan memperbanyak sampel, agar ruang lingkup dan generalisasi penelitian menjadi luas dan menyempurnakan alat ukur, supaya hasil yang didapat lebih akurat.

2. Bagi Pihak Orang Tua Siswa

Bagi pihak orang tua, pola asuh yang baik adalah pola asuh yang mengedepankan antara dimensi kontrol dan kehangatan yang seimbang. Orang tua juga berkewajiban meningkatkan perhatian terhadap pengetahuan anak mengenai aktivitas online yang dianggap lebih update daripada orang tua mereka. Fenomena “gaptek” yang dialami orang tua masa kini harus diubah dan harus diimbangi pula dengan orang tua yang tidak terlalu berlebihan dalam memberikan dan mengenalkan “gadget” pada anak. Sebagai contoh anak telah dibekali

perangkat elektronik seperti tablet, laptop, maupun smartphone saat usia mereka terlalu dini tanpa diimbangi dengan pengawasan berkelanjutan.

3. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, pemberian mata pelajaran TIK dalam muatan lokal sekolah alangkah baiknya lebih menonjolkan pada pemanfaatan media maya. Guru dan pihak sekolah wajib membekali anak dengan ketrampilan yang menunjang pendidikan, sebagai contoh fasilitas search engine untuk mencari pengetahuan terkait pendidikan, serta pemahaman yang baik akan menghindarkan anak dari permasalahan seperti adiksi internet, cyber bullying, dll. Adanya penerapan aturan dan pengawasan yang bijak dari pihak sekolah dalam pemberian izin membawa perangkat elektronik, seperti gadget, smartphone, dll. juga ikut memberi andil dalam munculnya kecenderungan adiksi internet.